

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

a. Informasi Klien atau Keluarga

Pengkajian pada Ibu “AA” dilakukan pada Selasa 2 Oktober 2025 pukul 10.00 WITA di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Adapun informasi yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “AA”	Bapak “Y”
Umur	: 26 Tahun	28 Tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta (Grab)
Penghasilan	:	+/- Rp. 5.000.000
Alamat/Tlp	: Jl. Nangka Selatan GG. Kutilang No 4, Br. Umasari Kelurahan Dangin Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kesehatan	
No. Telp	: 081339822061	

b. Keluhan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, mengeluh terkadang masih terasa mual.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 12 tahun, dengan siklus \pm 28-30 hari. Setiap kali menstruasi ibu mengganti pembalut tiga sampai empat kali sehari dengan lama menstruasi lima sampai enam hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi. HPHT: 23 Mei 2025, TP: 2 Maret 2026.

d. Riwayat perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah. Lama perkawinan ibu dan suami, yaitu 6 bulan.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang pertama.

f. Riwayat hamil ini

1) Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami keluhan nafsu makan menurun dan mual, namun tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Sampai saat ini, ibu terkadang masih merasa mual, namun tidak mengalami keluhan yang dapat membahayakan kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur.

2) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Tabel 3
Riwayat Pemeriksaan Ibu

Tanggal/Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksanaan
2 Agustus 2025/ Dokter SpOG	Mual muntah, telat menstruasi PP Test (+) pada tanggal 31 Juli 2025	TB: 150 cm BB: 43 kg IMT : 20 TD: 110/70 mmHg LiLa: 24 cm Hasil USG : CRL : 3,6 cm DJJ : 165x/mnt GA : 10w 1d EDD : 4-3-2026	- Pemberian vitamin Asam folat 400 mcg 1x1 sebanyak 30 tablet dan Vitamin B6 10 mg 1x1 sebanyak 15 tablet, KIE untuk cek lab
14 Agustus 2025 / Puskesmas I Denpasar Utara	Mual	BB: 44 kg TD: 110/65 mmHg UK: 11 minggu 6 hari -Laboratorium : Hb 12,7 g/dL, Golongan darah B, Protein urine Negatif, Gula darah Negatif, PPIA HIV NR, HbSAg NR, Sifilis NR - Poli Gigi = Hasil normal tidak ditemukan adanya kelainan	- KIE hasil pemeriksaan dan hasil check lab - KIE tentang kebutuhan ibu hamil dan tanda bahaya kehamilan trimester I - KIE nutrisi pada kehamilan trimester 1 - KIE kunjungan ulang

Tanggal/Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksanaan
2 September 2025 / Dokter SpOG	Mual	BB: 46 kg TD: 100/70 mmHg UK: 14 minggu 5 hari	- Pemberian Pemberian vitamin Asam folat 400 mcg 1x1 sebanyak 30 tablet dan Vitamin B6 10 mg 1x1 sebanyak 15 tablet

Sumber: Buku KIA Ibu "AA", 2025

3) Gerakan janin

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janinnya.

4) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti: minum jamu, minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, dan menggunakan narkoba.

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya.

Ibu belum menentukan penggunaan kontrasepsi setelah persalinan nanti.

h. Riwayat imunisasi

Status imunisasi ibu adalah TT5, vaksin covid 3x.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak sedang menderita gejala penyakit atau memeriksakan diri untuk penyakit seperti: *kardiovaskuler*, hipertensi, asma, epilepsi, Diabetes Mellitus (DM), *Tuberculosis* (TBC), hepatitis, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

j. Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan dan penyakit menular

Ibu mengatakan anggota keluarga tidak sedang menderita gejala penyakit atau memeriksakan diri untuk penyakit seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, maupun penyakit menular, yaitu penyakit hati, TBC dan PMS/HIV/AIDS.

k. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak sedang menderita gejala penyakit ginekologi atau memeriksakan diri untuk penyakit seperti: infertilitas, polip serviks, kanker kandung, *cervicitis* kronis, endometriosis, *myoma*, dan operasi kandung.

l. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Bernafas

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas sebelum dan selama kehamilan.

2) Pola makan/minum

Ibu mengatakan makan tiga kali dalam sehari dengan porsi sedang menu bervariasi seperti: nasi putih, lauk, sayur, dan buah. Ibu mengatakan tidak memiliki pantangan dalam makan. Ibu minum air putih 6-7 gelas perhari.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan biasanya buang air besar satu kali sehari, konsistensi lembek, warna kecokelatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil, yaitu sekitar lima kali sehari dengan warna kuning jernih. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat BAK dan BAB.

4) Pola istirahat

Ibu biasa tidur siang hari selama 30 menit sampai satu jam dan malam hari tujuh hingga delapan jam.

5) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini tidak direncanakan oleh ibu maupun suami, namun ibu dan suami tetap menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu tinggal bersama suami yang memberikan dukungan terhadap kehamilan ibu. Ibu tidak memelihara binatang.

6) Pengetahuan

Ibu mengatakan belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan belum mengetahui jenis makanan yang baik dikonsumsi selama hamil.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Berat badan (BB) ibu sebelum hamil yaitu 46 kg, tinggi badan 150 cm, BB 48 kg, Tekanan Darah 100/65 mmHg, MAP 77 mmHg, lingkaran lengan (LiLA) 24 cm. IMT sebelum hamil 20,9 dan IMT saat ini 21,8.

b. Pemeriksaan kebidanan

Hasil pemeriksaan abdomen didapatkan perut membesar dengan arah memanjang, tinggi fundus uteri pertengahan simpisis - pusat. Pemeriksaan auskultasi, didapatkan denyut jantung janin (DJJ) positif, 140 kali/menit, kuat, dan teratur.

b. Rumusan Masalah Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data subjektif dan objektif di atas, maka dapat ditegaskan diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 18 minggu 6 hari T/H Intrauterine.

Masalah:

1. Ibu terkadang masih merasakan keluhan mual.
2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester II.
3. Ibu belum mengetahui jenis makanan yang baik dikonsumsi selama hamil.
4. Ibu belum menentukan kontrasepsi setelah persalinan

Penatalaksanaan

- Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami menerima dan memahami hasil pemeriksaan dan kondisi janin.
- Melakukan skrining kesehatan jiwa (SRQ) pada ibu, hasil skrining normal dengan skor 0
- Memberikan KIE kepada ibu tentang cara mengatasi mual selama hamil yaitu dengan makan makanan sedikit tapi sering, meminum air jahe hangat, serta mengurangi makanan pedas dan asam, ibu menerima dan memahami cara mengatasi keluhan mual.
- Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester II seperti perdarahan dari jalan lahir, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, gerakan janin menurun, kontraksi dan pecah ketuban sebelum waktunya, ibu menerima dan memahami tanda bahaya kehamilan trimester II.
- Memberikan KIE kepada ibu mengenai jenis makanan yang baik dikonsumsi selama hamil adalah makanan yang banyak mengandung kandungan gizi

terutama zat besi seperti sayur yang berwarna hijau, protein dari telur dan daging, serta kalsium dari susu, ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran bidan.

- Memberikan KIE mengenai jenis KB dan efek sampingnya menggunakan ABPK, ibu dan suami mengerti dan mengatakan akan mendiskusikan bersama suami
- Memberikan ibu suplemen SF 1x200 mg sebanyak 30 tablet, Kalk 1x500 mg sebanyak 30 tablet, dan Vitamin C 1x50 mg sebanyak 30 tablet, serta memberikan KIE mengenai pengisian lembar pemantauan minum suplemen pada halaman 7 di buku KIA. Ibu sudah mendapatkan suplemen dan bersedia mengisi lembar pemantauan
- Menyetujui kunjungan ulang 1 bulan lagi tanggal 2 November 2026 atau sewaktu-waktu bila ada keluhan. Ibu dan suami sepakat dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

c. Jadwal Pengumpulan Data/Kegiatan

Kegiatan laporan akhir ini dilakukan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan April 2026. Kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan pendekatan kepada klien dan bimbingan dengan pembimbing. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan pada Ibu "AA" mulai dari kehamilan trimester II hingga 42 hari *postpartum* beserta bayinya yang diikuti dengan analisa dan pembahasan asuhan, penyusunan laporan, dan pelaksanaan seminar hasil laporan akhir serta dilakukan perbaikan. Kegiatan asuhan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “AA” dari
Kehamilan Trimester II Hingga 42 Hari Postpartum

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada Ibu “AA” pada tanggal 5 November 2025, 25 November 2025, 28 November 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE cara mengatasi mual dengan meminum air jahe hangat. 2. Memberikan asuhan <i>brain booster</i> pada janin dengan memutarakan musik Mozart di youtube kepada ibu. 3. Memberikan KIE mengenai KB pasca persalinan 4. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup 5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan. 6. Memberikan ibu makanan-makanan yang kaya akan zat besi seperti daun kelor, ati ampela, daging sapi, kacang-kacangan untuk bisa ibu masak dalam rangka pemenuhan gizi ibu untuk mencegah anemia dikarenakan rentannya terjadi hemodilusi pada trimester II 7. Mengajak Ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 8. Meminta suami untuk mengingatkan ibu agar meminum tablet penambah darah setiap hari.
Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ibu “AA” pada tanggal 27 Desember 2026, 29 Desember 2026, 30 Desember 2025, 20 Januari 2026,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan dan mengajak ibu mengikuti kelas ibu hamil dan memberikan gerakan yoga hamil 2. Memberikan terapi kepada ibu berupa SF 1x60 mg dan kalsium 1x500mg 3. Meminta suami untuk mengingatkan ibu agar meminum tablet penambah darah setiap hari

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
21 Januari 2026, 3 Februari 2026, 4 Februari 2026, 5 Februari 2026, 14 Februari 2026, 21 Februari 2026	<p>4. Memberikan KIE kepada Ibu dan suami mengenai Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi</p> <p>5. Memberikan KIE kepada ibu untuk mulai melakukan <i>massage</i> perineum agar saat persalinan nanti perineum ibu elastis dan tidak kaku sehingga meminimalkan risiko perineum robek saat persalinan</p> <p>6. Mengajak ibu untuk rutin bermain gymball dan mengajarkan senam ibu hamil guna mempercepat penurunan kepala bayi untuk membuat kepala dan posisi bayi lebih optimal</p> <p>7. Memberikan ibu <i>aromatherapy</i> lavender untuk membuat suasana hati ibu lebih tenang dan mencegah kecemasan</p> <p>8. Memberikan <i>massage</i> punggung pada ibu saat ibu mengeluh sakit punggung dan mengajarkan suami untuk melakukan <i>massage</i>.</p> <p>9. Menjelaskan kembali tanda-tanda persalinan dan menganjurkan ibu untuk segera memeriksakan kehamilan apabila muncul tanda-tanda persalinan ataupun jika mengalami keluhan.</p>
Memberikan asuhan persalinan pada Ibu “AA” pada tanggal 26 Februari 2026	<p>1. Mendampingi Ibu selama proses persalinan.</p> <p>2. Memberikan Asuhan Sayang Ibu dan asuhan komplementer.</p> <p>3. Memantau kesejahteraan ibu dan janin dan kemajuan persalinan.</p>

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memfasilitasi ibu melakukan <i>massage</i> punggung bagian bawah untuk mengatasi rasa nyeri. 5. Mengajarkan suami untuk melakukan <i>massage</i> perineum untuk melemaskan otot perineum. 6. Memfasilitasi ibu menggunakan <i>birthball</i>, tehnik rebozo untuk rasa nyaman dan membantu penurunan kepala janin. 7. Memberikan buah kurma pada ibu dengan harapan dapat membantu memberikan ibu tenaga dan mencegah perdarahan saat persalinan. 8. Memfasilitasi kebutuhan makan dan minum, mobilisasi dan eliminasi ibu selama kala I persalinan. 9. Melakukan pertolongan persalinan. 10. Membimbing ibu untuk melakukan IMD segera setelah bayi lahir. 11. Mengajarkan ibu dan suami cara memeriksa kontraksi uterus dan melakukan <i>massage</i> uterus. 12. Memberi asuhan pada bayi bayi baru lahir (BBL): pemberian salep mata dan suntikan vitamin K, perawatan tali pusat. 13. Menjaga kehangatan bayi.
<p>Memberikan asuhan nifas KF 1 dan asuhan neonatus KN 1 pada tanggal 27 Februari 2026</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas. 2. Melakukan pemeriksaan pada neonatus. 3. Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat. 4. Memantau trias nifas. 5. Membimbing ibu melakukan senam kegel. 6. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Membimbing ibu melakukan perawatan sehari-hari bayi: memandikan dan merawat tali pusat. 8. Membimbing ibu dan memberikan KIE tentang cara menyusui yang benar. 9. Membimbing ibu teknik menyendawakan bayi. 10. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel 11. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas. 12. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif dan ASI <i>on demand</i>. 13. Memberikan KIE tentang Skrining Hipotiorid Kongenital.
Memberikan asuhan nifas KF 2 dan asuhan neonatus KN 2 pada Ibu "AA" dan bayinya pada tanggal 5 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas. 2. Melakukan pemeriksaan pada neonatus. 3. Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat. 4. Memantau trias nifas. 5. Melakukan pemeriksaan KB IUD. 6. Membimbing ibu melakukan senam kegel. 7. Membimbing suami melakukan pijat oksitosin. 8. Mengingatkan ibu tentang pemenuhan nutrisi, istirahat dan konsumsi tablet tambah darah selama masa nifas. 9. Melakukan pijat bayi sekaligus mengajari ibu untuk melakukan pijat bayi 10. Memberikan KIE cara mencegah ikterus pada bayi.
Memberikan asuhan nifas KF 3 dan asuhan neonatus KN 3 pada Ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas. 2. Melakukan pemeriksaan pada neonatus.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
“A” dan bayinya pada tanggal 10 Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat. 4. Memantau trias nifas. 5. Mengingatkan ibu tentang pemenuhan nutrisi, istirahat dan konsumsi tablet tambah darah selama masa nifas. 6. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 1 pada bayi
Memberikan asuhan nifas KF 4 pada Ibu “A” dan asuhan bayi usia 42 hari pada tanggal 9 April 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas. 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi. 3. Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat. 4. Memantau trias nifas. 5. Melakukan pemeriksaan KB IUD. 6. Mengingatkan ibu tentang pemenuhan nutrisi, istirahat dan konsumsi tablet tambah darah selama masa nifas. 7. Mengingatkan ibu tentang jadwal imunisasi lengkap untuk bayi. 8. Mengingatkan ibu untuk terus melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi.